

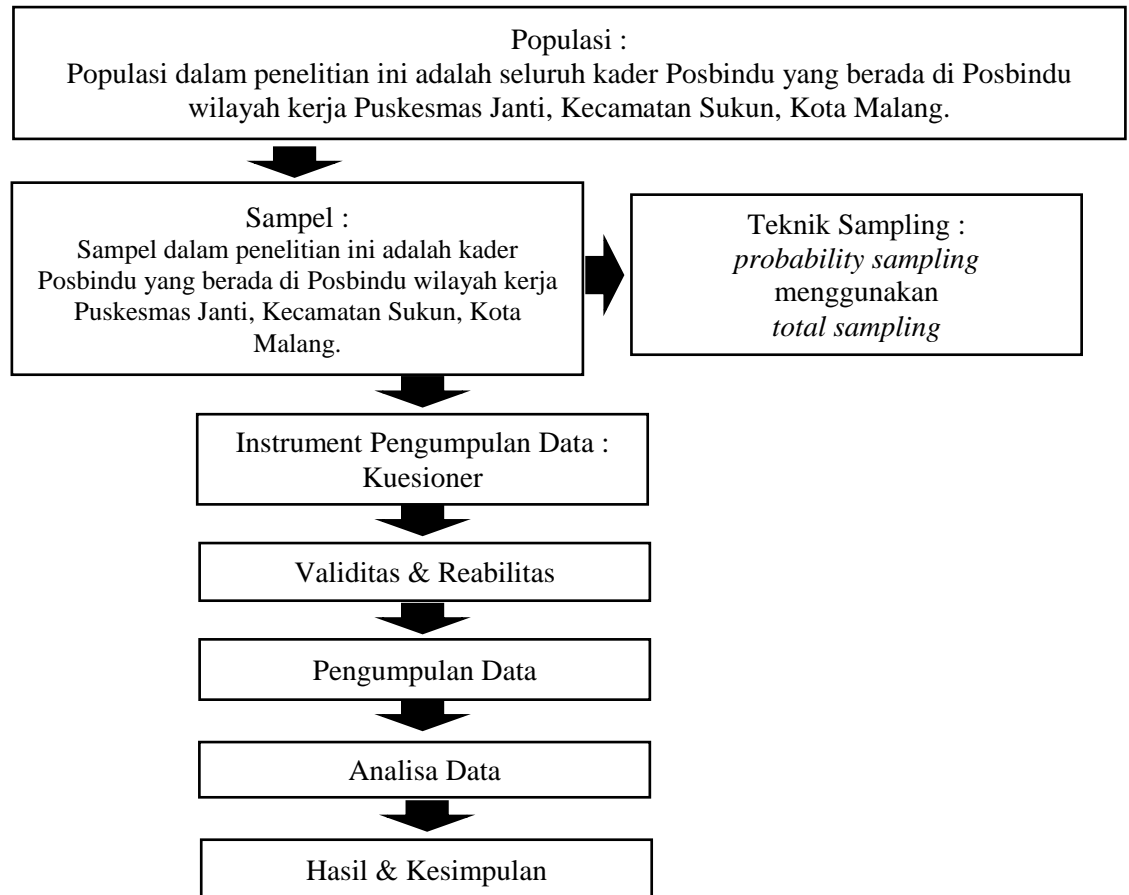
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang mengamati hubungan antara faktor resiko dengan efek yang ditimbulkan dengan cara melakukan pendekatan, observasi, atau mengumpulkan data sekaligus pada satu waktu (Point Time Approach) (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan data dari responden dilakukan dengan metode survei berupa kuesioner. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* ini dengan judul pengaruh edukasi melalui modul terhadap pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) pada kader Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Janti.

B. Kerangka Operasional



Gambar 1 Bagan Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kader Posbindu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang sejumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kader Posbindu sebanyak 30 orang yang berada di Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang.

3. Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel secara *total sampling*. *Total sampling* merupakan metode teknik sampling dimana seluruh elemen yang ada pada populasi digunakan sebagai sampelnya (Sugiyono, 2019). Dalam total sampling, semua elemen populasi diukur atau diobservasi, sehingga memastikan bahwa sampel yang diambil akan merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono dalam (Marlius & Sari, 2023) alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

a. Kriteria Eksklusi

- 1) Bukan merupakan kader Posbindu.
- 2) Tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Janti Kecamatan Sukun, Kota Malang.
- 3) Tidak bersedia mengisi kuesioner.
- 4) Tidak bersedia menghadiri kegiatan sampai selesai.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menjadi fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu :

- a. Variabel bebas (independent) adalah variabel penyebab, atau prediktor, atau faktor, atau dapat juga disebut pembentuk, dari suatu keadaan lain dalam suatu permasalahan. Dalam studi ini, variabel independen yang dikaji adalah pengaruh edukasi menggunakan modul.
- b. Variable terikat (dependent) adalah variabel hasil, atau keadaan, atau akibat yang terbentuk dari variabel independen. Dengan kata lain, karakteristiknya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam studi ini, variabel dependennya yaitu tingkat pengetahuan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) pada kader Posbindu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen Edukasi melalui modul	Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang memuat isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.	-	-	Penyampaian informasi dengan modul.	-

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Alat Ukur	Skala
Variabel Dependen Pengetahuan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) pada kader Posbindu	Upaya pengendalian penyakit tidak menular (PTM) sebagai berikut : a. Budayakan gaya hidup sehat agar lebih lama & berkualitas. b. Pengendalian PTM difokuskan pada penyandang PTM agar patuh minum obat, melakukan pengaturan pola makan dan aktivitas fisik sesuai anjuran dokter. c. Melakukan control penyakit secara rutin di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. d. Hindari terpapar dengan zat karsinogenik/ berbahaya lainnya. e. Senantiasa bahagia dan berpikir positif. f. Upayakan anda yang mengendalikan penyakitnya, buka penyakit yang mengendalikan anda.	Menggunakan lembar kuesioner yang telah diuji dan menggunakan penilaian jawaban benar mendapat skor 1, jawaban salah mendapat 0.	Baik (>75%-100%), cukup (50%-75%), kurang (<50%)	Kuesioner	Ordinal

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Janti, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada 26 April – 31 Mei 2024.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder, berikut merupakan uraian penjelasan dari tersebut :

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil angket menggunakan kuesioner pada kader Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Janti, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari banyaknya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Janti, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan angket menggunakan kuesioner.

Berikut rangkaian kegiatan pengumpulan data :

- a. Uji coba kuesioner untuk validitas dan reabilitas pertanyaan.
- b. Menyusun angket coding.
- c. Melakukan penyuntingan kuesioner apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuesioner.

- d. Melakukan pengolahan data dan analisis data.

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang pengendalian PTM yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan media modul.

Pada teknik kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan jenis angket terstruktur sehingga memudahkan responden untuk menjawabnya, dan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup (*close ended*) berupa *multiple choice* yaitu responden diminta untuk memilih hanya satu jawaban yang benar dari pilihan yang disediakan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pengetahuan peserta tentang berbagai aspek pengendalian PTM, seperti pengertian PTM, jenis – jenis PTM, factor resiko PTM, pencegahan dan pengendalian PTM.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan pengumpulan data, peneliti melakukan tahap tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan ujian seminar proposal, revisi
- c. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada beberapa orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti melakukan pengesahan proposal
- e. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian ke KEPK Poltekkes Kemenkes Malang
- f. Peneliti memohon surat permohonan ijin penelitian ke Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Malang

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Janti pada bulan April.
- b. Peneliti memberikan surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang dan Dinas Kesehatan Kota Malang.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian kepada calon responden dengan memberikan Penjelasan sebelum persetujuan (PSP)
- d. Peneliti memberikan inform consent kepada calon responden untuk mengisi bersedia atau tidaknya menjadi responden dalam penelitian
- e. Peneliti memberikan kuesioner pre test dan menjelaskan cara pengisian kuesioner

- f. Peneliti melakukan edukasi pengendalian PTM dengan cara membagikan media modul kepada responden
- g. Peneliti memberikan kuesioner post test sebagai pengambilan data
- h. Peneliti mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi dan dilakukan pengolahan data
- i. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden

J. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Pengetahuan			Keputusan
	R-hitung	R-tabel	Sig	
1.	0,411	0,361	0,024	Valid
2.	0,465	0,361	0,010	Valid
3.	0,407	0,361	0,026	Valid
4.	0,443	0,361	0,014	Valid
5.	0,443	0,361	0,014	Valid
6.	0,480	0,361	0,007	Valid
7.	0,444	0,361	0,014	Valid
8.	0,454	0,361	0,012	Valid
9.	0,570	0,361	0,001	Valid
10.	0,744	0,361	0,000	Valid

Hasil uji menggunakan aplikasi SPSS 26, dari hasil uji didapatkan 10 item soal pengetahuan berstatus valid karena nilai $r_{hit} > r_{tabel}$ sebesar 0,361 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	10

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha terhadap kuesioner pengetahuan diperoleh hasil bahwa seluruh item tersebut adalah reliabel dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,638 yang berarti bahwa kuisisioner pengetahuan pada penelitian ini reliabel.

K. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis, analisis data yang dapat dilakukan adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menampilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dari data demografi (usia, berat badan, jenis kelamin, lama menderita).

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dengan menerapkan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : nilai kuesioner

f : jumlah jawaban benar

n : jumlah soal

Kriteria dalam variable yang dibutuhkan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : 50% - 75%
- c. Pengetahuan kurang : <50%

Dalam penelitian ini, variable yang akan dianalisis adalah variable pengetahuan, tentang pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) pada kader Posbindu dan variable independent yaitu pengaruh edukasi melalui modul.

2. Analisis Bivariat (uji hipotesis)

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Metode analisa statistik Wilcoxon dengan menggunakan bantuan software SPSS dengan tingkat signifikan $p > 0,05$.

- a. Jika nilai sig $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh pengaruh edukasi menggunakan media

modul terhadap pengendalian penyakit tidak menular pada kader posbindu.

- b. Jika nilai $\text{sig } p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, yang artinya ada pengaruh edukasi menggunakan media modul terhadap pengendalian penyakit tidak menular pada kader posbindu.

L. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data mentah yang telah terkumpul, kemudian dianalisis, sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T., 2018). Tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing atau yang disebut juga penyuntingan data adalah tahap dimana data yang sudah dikumpulkan dari pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada saat disunting, ditemukan pengisian jawaban yang tidak lengkap, maka harus melakukan pengumpulan data ulang

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang akan digunakan.

a. Nomor urut kader

S1 : Kader nomor urut 1

S2 : Kader nomor urut 2

S3 : Kader nomor urut 3

dst

b. Kriteria nilai

P1 : Baik

P2 : Cukup

P3 : Kurang

3. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. *Processing* (Proses)

Processing adalah suatu proses ketika semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

5. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Cleaning data adalah tahap pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah sudah betul atau apakah ada kesalahan pada saat memasukan data.

M. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)

Lembar persetujuan ini memberikan kepada responden yang akan diteliti. Penelitian akan menjelaskan maksud serta tujuan yang dilakukan. Jika reponden bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika partisipan/responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menaati haknya.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, penelitian tidak mencantumkan nama, partisipan pada lembar pengumpulan data, cukup, dengan memberikan inisial nama pada lembar tersebut.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi partisipan akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Etichal clearance

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia,hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan ethical clearance pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan ethical.